

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV mengenai perencanaan penerapan angkutan wisata menuju Destinasi Alam Sikabung-Kabung Kabupaten Deli Serdang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Wisatawan dan Potensi Permintaan

Berdasarkan hasil survei, mayoritas wisatawan merupakan kelompok usia produktif (pelajar/mahasiswa dan pekerja) dengan tingkat pendapatan kelas menengah ke bawah. Meskipun saat ini 90% wisatawan menggunakan kendaraan pribadi, terdapat preferensi yang sangat tinggi terhadap angkutan umum wisata. Sebanyak 100% responden menyatakan bersedia beralih menggunakan angkutan wisata apabila tersedia layanan dengan jadwal yang pasti dan tarif yang terjangkau (di bawah Rp20.000)

2. Efektivitas Rute Perjalanan

Rute perjalanan yang direncanakan ada 3 rute yaitu Rute Terminal Amplas – Simpang Selayang Jarak PP = 26 km, Rute Terminal Binjai – Simpang Selayang Jarak PP = 46 km dan Rute Simpang Selayang – Sikabung Kabung Jarak PP = 58 km

3. Perencanaan Operasional dan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Operasional angkutan wisata direncanakan menggunakan armada Bus Kecil (Microbus) berkapasitas 19 tempat duduk Berdasarkan analisis teknis:

- a. Total Jarak Tempuh Tahunan: Ditetapkan sebesar 247800 km (berdasarkan asumsi 300 hari operasi efektif).
- b. Biaya Operasional Kendaraan (BOK): Diperoleh total biaya sebesar Rp154.405.364 per tahun atau Rp 623 per kilometer.
- c. Kelayakan Tarif: Dengan load factor rencana sebesar 70%, biaya pokok per penumpang ditambah dengan profit 10% adalah Rp 5.000 yang mana nilai ini masih berada dalam batas ketersediaan wisatawan untuk membayar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang diharapkan dapat mendukung implementasi angkutan wisata berbasis bus kecil melalui peningkatan kualitas infrastruktur jalan, penyediaan rambu dan informasi rute wisata, serta penyusunan regulasi operasional angkutan wisata yang terintegrasi antara Dinas Perhubungan dan Dinas Pariwisata.

2. Bagi Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar diharapkan dapat dilibatkan secara aktif dalam

pengoperasian dan pengelolaan angkutan wisata, baik sebagai pengemudi, pengelola layanan, maupun penyedia jasa pendukung pariwisata. Keterlibatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan kawasan wisata.

